

File Edit View Favorites Tools Help Help

Address <http://www.faperta.ugm.ac.id/perlintan2005/puta.htm> Go

Back Forward Stop Refresh Home Search Favorites Media Print Mail

Pengertian Umum & Sejarah Karantina Tumbuhan



SUPUTA
GADJAH MADA UNIVERSITY

Test Tertulis

1. **Apa yang anda ketahui tentang karantina tumbuhan?**
2. Sejak kapan Karantina Tumbuhan diberlakukan di Indonesia? Jelaskan!
3. **Apa yang anda ketahui tentang “*Bubonic Plague*”?**
Jelaskan!
4. Apakah yang dimaksud dengan Ordonansi?
5. **Jelaskan istilah berikut:**
 - a. Area
 - b. OPTKA1 Golongan 2
 - c. OTP
 - d. Pathway

SEJARAH



SEJARAH

Pertengahan abad 14

- Kapal-kapal → Venesia ← pelabuhan terjangkit penyakit "*Bubonic Plague*" = tinggal di laut selama 40 hari
 - Peristiwa ini disebut Karantina ← Bahasa Italia "*quaranta giorni*" → 40 hari

SEJARAH

Indonesia

- Ordonansi 19 Desember 1877 (Staatsblad No.262) x bibit dan biji kopi ← Srilanka
- Ordonansi 28 Januari 1914 (Staatsblad No.161) → *Instituut voor Plantenziekten en Cultures* (Balai Penyelidikan Penyakit Tanaman dan Budidaya)

GLOSARIUM

Area

An officially defined country, part of a country or all or parts of several countries [FAO, 1990; revised FAO, 1995; CEPM, 1999; based on the World Trade Organization Agreement on the Application of Sanitary and Phytosanitary Measures]

GLOSARIUM

Area of Low Pest Prevalence

An area, whether all of a country, part of a country, or all or parts of several countries, as identified by the competent authorities, in which a specific pest occurs at low levels and which is subject to effective surveillance, control or eradication measures [FAO, 1997]

GLOSARIUM

Beneficial Organism

Any organism directly or indirectly advantageous to plants or plant products, including biological control agents [ISPM No. 3, 2005]

GLOSARIUM

Biological Control

Pest control strategy making use of living natural enemies, antagonists, competitors or other biological control agents [ISPM No. 3, 1996; revised ISPM No. 3, 2005; formerly biological control (biocontrol)]

GLOSARIUM

Buffer Zone

An area in which a specific pest does not occur or occurs at a low level and is officially controlled, that either encloses or is adjacent to an infested area, an infested place of production, an area of low pest prevalence, a pest free area, a pest free place of production or a pest free production site, and in which phytosanitary measures are taken to prevent spread of the pest [ISPM No. 10, 1999; revised ISPM No. 22, 2005]

GLOSARIUM

Outbreak

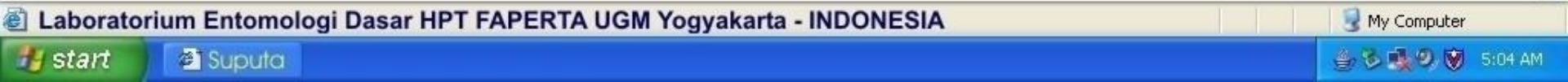
A recently detected pest population, including an incursion, or a sudden significant increase of an established pest population in an area [FAO, 1995; revised ICPM, 2003]



GLOSARIUM

Packaging

Material used in supporting, protecting or carrying a commodity [ISPM No. 20, 2004]

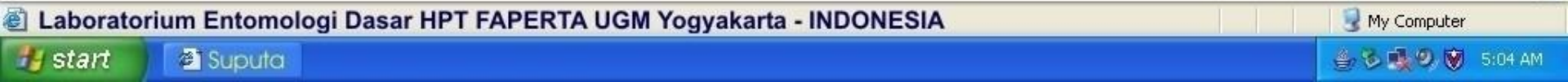




GLOSARIUM

Pathway

Any means that allows the entry or spread of a pest [FAO, 1990; revised FAO,1995]



GLOSARIUM

Pest

Any species, strain or biotype of plant, animal or pathogenic agent injurious to plants or plant products [FAO, 1990; revised FAO, 1995; IPPC, 1997]

GLOSARIUM

Pest Free Area

An area in which a specific pest does not occur as demonstrated by scientific evidence and in which, where appropriate, this condition is being officially maintained [FAO, 1995]

GLOSARIUM

Pest Free Place of Production

Place of production in which a specific pest does not occur as demonstrated by scientific evidence and in which, where appropriate, this condition is being officially maintained for a defined period
[ISPM No. 10, 1999]

GLOSARIUM

Pest Free Production Site

A defined portion of a place of production in which a specific pest does not occur as demonstrated by scientific evidence and in which, where appropriate, this condition is being officially maintained for a defined period and that is managed as a separate unit in the same way as a pest free place of production [ISPM No. 10, 1999]

GLOSARIUM

Pest Record

A document providing information concerning the presence or absence of a specific pest at a particular location at a certain time, within an area (usually a country) under described circumstances [CEPM, 1997]

GLOSARIUM

Pest Risk Analysis

The process of evaluating biological or other scientific and economic evidence to determine whether a pest should be regulated and the strength of any phytosanitary measures to be taken against it [FAO, 1995; revised IPPC, 1997]

PERMENTAN

NOMOR: 09/Permentan/OT.140/2/2009

Suatu proses untuk menetapkan bahwa suatu OPT merupakan OPTK atau OPTP serta menentukan syarat-syarat dan tindakan karantina yang sesuai untuk mencegah masuk dan tersebarnya OPT tersebut.



SUPUTA
GADJAH MADA UNIVERSITY

STATUS OPT

OPT

OI

Golongan 1

OI

Golongan 2

OI



SUPUTA
GADJAH MADA UNIVERSITY

OPTK A2

Diusulkan:

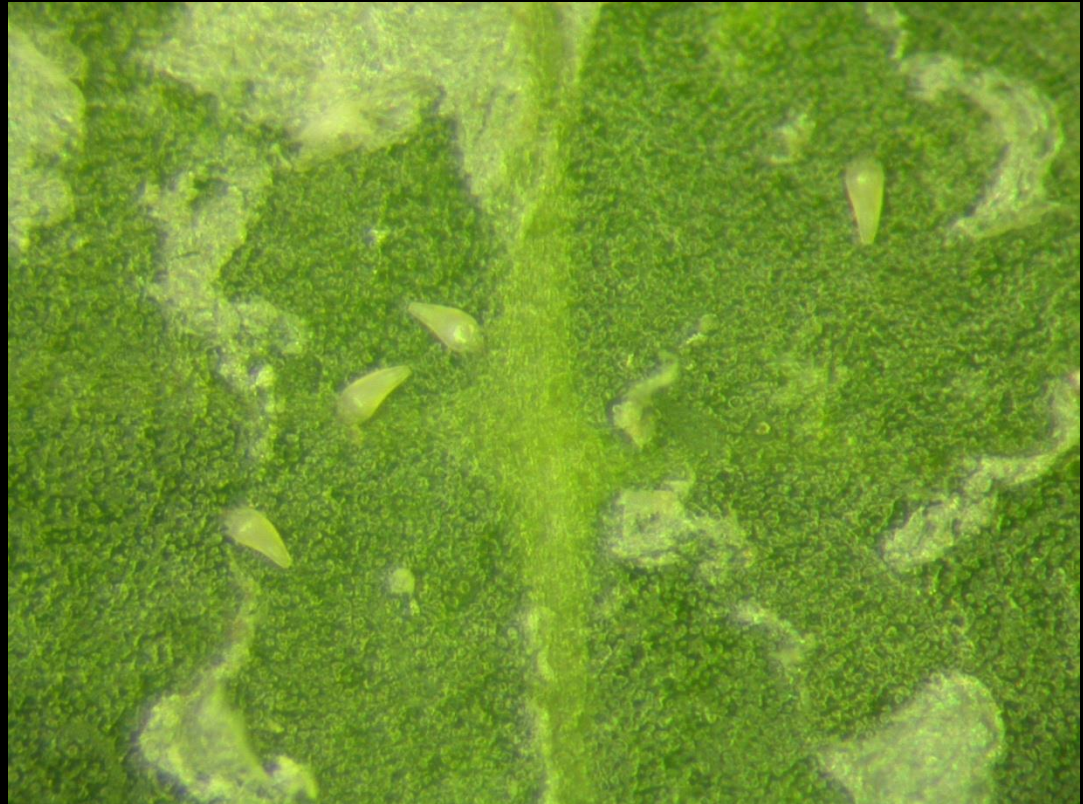
Rhynchophorus ferrugineus

Coptocercus biguttatus



SUPUTA
GADJAH MADA UNIVERSITY

OPTK A2



Ordo : Acarina
Famili : Eriophyidae
Genus : Cisaberoptus
Spesies : *C. kenyae* Keifer
Common Name : Tungau Perak
Distribusi : Jawa



SUPUTA
GADJAH MADA UNIVERSITY

OPTK A2



- Ordo** : Hemiptera
Famili : Cicadellidae
Genus : Idioscopus
Spesies : *I. clavosignatus* Maldonada Capriles
Common Name : Wereng mangga clavosignatus
Distribusi : Jawa



SUPUTA
GADJAH MADA UNIVERSITY

OPTK A2



Photo by Suputa UGM 2005

Ordo : Coleoptera
Famili : Chrysomelidae
Genus : Rhyparida
Spesies : *Rhyparida* sp.
Common Name : Kumbang daun
Distribusi : Flores



SUPUTA
GADJAH MADA UNIVERSITY

OPTK A2



- Ordo** : Lepidoptera
Famili : Limacodidae
Genus : Thosea
Spesies : *T. monoloncha* (Meyrick)
Common Name : Ulat api
Distribusi : Maluku, Sulawesi



SUPUTA
GADJAH MADA UNIVERSITY

OPTK A2



- Ordo** : Orthoptera
Famili : Tettigoniidae
Genus : Sexava
Spesies : *S. nubila* (Stål, 1874)
Common Name : Belalang Kelapa
Distribusi : Maluku, Sulawesi



SUPUTA
GADJAH MADA UNIVERSITY

OPTK A2



202-2 RALPH E. BERRY, 2000, DEPARTMENT OF ENTOMOLOGY, OREGON STATE UNIVERSITY, CORVALLIS, OREGON

- Ordo** : Coleoptera
- Famili** : Chrysomelidae
- Genus** : Leptinotarsa
- Spesies** : *L. decemlineata* (Say)
- Common Name** : Kumbang Kentang
- Distribusi** : Amerika Serikat, Meksiko, Canada



SUPUTA
GADJAH MADA UNIVERSITY

OPTK A2



- Ordo** : Coleoptera
Famili : Attelabidae
Genus : Deporaus
Spesies : *D. marginatus* (Pacoe)
Common Name : Kumbang kepala burung
Distribusi : Sumatera, Batam



PERATURAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 51/Permentan/KR.010/9/2015

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 93/Permentan/OT.140/12/2011
TENTANG JENIS ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN KARANTINA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang:
- a. bahwa dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 93/Permentan/OT.140/12/2011 telah ditetapkan Jenis Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina;
 - b. bahwa berdasarkan hasil analisis risiko dan pemantauan organisme pengganggu tumbuhan terdapat perubahan status jenis organisme pengganggu tumbuhan karantina;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pertanian tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 93/Permentan/OT.140/12/2011 tentang Jenis Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3482);
 2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1994 tentang Pengesahan *Agreement Establishing the World Trade Organization* (Peretujuan Pembentukan Organisasi Perdagangan Dunia) (Lembaran Negara Tahun 1994 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3564);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2002 tentang Karantina Tumbuhan (Lembaran Negara Tahun 2002 Nomor 35, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4196);
 4. Keputusan Presiden Nomor 2 Tahun 1977 tentang Pengesahan *International Plant Protection Convention* (Lembaran Negara Tahun 1977 Nomor 8) sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 45 Tahun 1990 tentang Pengesahan *Revised Text of the International Plant Protection Convention* (Lembaran Negara Tahun 1990 Nomor 69);
 5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
 6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 8);
 7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 85);
 8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22/Permentan/OT.140/4/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian;
 9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 94/Permentan/OT.140/12/2011 tentang Tempat Pemasukan dan Pengeluaran Media Pembawa Penyakit Hewan Karantina dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 7) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 44/Permentan/OT.140/3/2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 94/Permentan/OT.140/12/2011 tentang Tempat Pemasukan dan Pengeluaran Media Pembawa Penyakit Hewan Karantina dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (Berita Negara Tahun 2014 Nomor 618);
 10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Tahun 2015 Nomor 1243);



MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI PERTANIAN NOMOR 93/Permentan/OT.140/12/2011 TENTANG JENIS ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN KARANTINA.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 93/Permentan/OT.140/12/2011 (Berita Negara Nomor 6 Tahun 2012) tentang Jenis Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina diubah sebagai berikut:

1. Diantara Pasal 2 dan Pasal 3 disisipkan 1 (satu) pasal, yakni Pasal 2A sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 2A

Media pembawa yang terinfestasi Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina golongan II berupa kelompok virus, bakteri, cendawan, nematoda, dan/atau molusca tidak dapat diberikan perlakuan, jika:

- a. berdasarkan pertimbangan teknis tidak dapat dilakukan; dan/atau
- b. membahayakan kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan.

2. Ketentuan Lampiran Peraturan Menteri Pertanian Nomor 93/Permentan/OT.140/12/2011 tentang Jenis Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina diubah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
3. Ketentuan lain dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 93/Permentan/OT.140/12/2011 tentang Jenis Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina dinyatakan masih tetap berlaku.

Pasal II

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 September 2015

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

AMRAN SULAIMAN

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 28 September 2015
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

YASONNA H. LAOLY
BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2015 NOMOR 1432

LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 51/Permentan/KR.010/9/2015

Tanggal : 23 September 2015

JENIS ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN KARANTINA

A. JENIS-JENIS ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN KARANTINA (KATEGORI A1)

I. SERANGGA (*INSECTS*)

No	NAMA ILMIAH/ SINONIM/ KLASIFIKASI/ NAMA UMUM/ SCIENTIFIC NAME/ SYNONYM/ TAXON/ COMMON NAME	GOLONGAN / GROUP	INANG/ HOST	MEDIA PEMBAWA/ PATHWAY	DAERAH SEBAR/ GEOGRAPHICAL DISTRIBUTION
1.	<i>Acraea acerata</i> Hew.; Lepidoptera:Nymphalidae; sweet potato butterfly	II	<i>Convolvulus arvensis</i> , <i>Ipomoea aquatica</i> , <i>Ipomoea triloba</i> , <i>Merremia bracteata</i> , <i>Merremia pacifica</i> , <i>Merremia peltata</i> , <i>Merremia umbellata</i> , <i>Ipomoea batatas</i> (ubi jalar, sweet potato)	daun, batang	Africa:Angola, Benin, Botswana, Burundi, Cameroon, Congo, DR Congo, Ethiopia, Ghana, Guinea, Kenya, Ivory Coast, Liberia, Mozambique, Namibia, Nigeria, Rwanda, Sierra Leone, Sudan, Tanzania, Togo, Uganda, Zambia
2.	<i>Acrocinus longimanus</i> Linnaeus; Coleoptera: Cerambycidae; Herlequin beetle, jack-tree borer	II	<i>Artocarpus</i> , <i>Artocarpus</i> <i>integra</i> , <i>Moraceae</i> , <i>Broussonetia kazinoki</i> , <i>Ficus</i> <i>elastica</i>	batang, cabang, ranting	America: Barbados, Honduras, Guyana, Trinidad, Costa Rica, Mexico, Brazil
3.	<i>Aetherastis circulata</i> Meyrick; Lepidoptera: Yponomeutidae; bark feeding caterpillar	II	<i>Hevea brasiliensis</i> (karet, rubber tree)	batang, daun, bibit	Asia: India
4.	<i>Agrius mali</i> Matsumura; Coleoptera: Buprestidae; apple borer, apple buprestid	II	<i>Malus domestica</i> (apel, apple)	tunas, batang, bibit, rhizome	Asia: China, Korea DPR (North Korea), Republic of Korea (South Korea)

5.	<i>Agrilus planipennis</i> Fairmaire; Coleoptera: Buprestidae; Emerald Ash Borer	II	<i>Fraxinus americana</i> , <i>F. mandshurica</i> , <i>F. nigra</i> , <i>F. chinensis</i> , <i>F. pensylvania</i> , <i>Juglans mandshurica</i> <i>F. japonica</i> , <i>F. lanuginosa</i> , <i>Fraxinus rhynchophylla</i> , <i>Pterocarya rhoifolia</i> , <i>Ulmus davidiana</i> , <i>Ulmus propinqua</i>	batang, kayu	America: USA, Canada Asia: China, Japan, Korea DPR (North Korea), Republic of Korea (South Korea), Taiwan Europe: Russia, Russian far east)
6.	<i>Alcidodes dentipes</i> (Olivier); (= <i>Alcides dentipes</i> Olivier); Coleoptera: Curculionidae; striped sweet potato weevil	II	<i>Ipomoea batatas</i> (ubi jalar, sweet potato) <i>Gossypium barbadense</i> (kapas, cotton), <i>Arachys hypogaea</i> (kacang tanah, peanut), <i>Phaseolus vulgaris</i> (buncis, common bean) <i>Vigna</i> spp. (buncis, cowpea)	batang, bibit	Africa: Angola, Benin, Botswana, Burundi, Cameroon, Central Africa Republic, Ethiopia, Ghana, Gambia, Gabon, Guinea, Guinea-Bissau, Ivory Coast, Kenya, Liberia, Mali, Mauritania, Mauritius, Mozambique, Malawi, Nigeria, Sahara, Senegal, Sierra Leone, Somalia, South Africa, Sudan, Swaziland, Tanzania, Togo, Uganda, DR Congo, Zambia, Zimbabwe.
7.	<i>Alsophila pometaria</i> (Harris) (= <i>Anisopterix pometaria</i> = <i>Anisopteryx pometaria</i>); Lepidoptera: Geometridae; fall cankerworm	II	<i>Malus domestica</i> (apel, apple), <i>Pelargonium</i> , <i>Ulmus</i> sp. (elm), <i>Pyrus communis</i> (pir, pear), other stone fruit, Oak, Rose, Walnut	batang, daun, bunga, buah	America: Canada, USA
8.	<i>Amblypelta cocophaga</i> China; (= <i>Amblypelta cocophaga cocophaga</i> = <i>A. cocophagamalaitensis</i> = <i>Dasynus</i> sp.); Hemiptera: Coreidae; coconut bug	II	<i>Carica papaya</i> (pepaya, pawpaw, papaya), <i>Ceiba petandra</i> (kapuk randu, kapok), <i>Cocos nucifera</i> (kelapa, coconut), <i>Eucalyptus deglupta</i> , <i>Mangifera indica</i>	tunas, batang, daun, bunga, buah	Asia: Singapore, India, Philippines, Malaysia Oceania: Fiji, Papua New Guinea, Solomon Islands



TERIMA KASIH

FOCUS